

---

## **Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan sebagai Stimulasi Moral pada Anak Usia Dini**

**Hanifah Sukmana<sup>1\*</sup>, Ana Ana<sup>2</sup>, Isma Widiaty<sup>3</sup>**

Program studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung, 40154, Indonesia

e-mail: [hanifahsukmana@student.upi.edu](mailto:hanifahsukmana@student.upi.edu)

\* Corresponding Author.

---

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh media edukasi boneka tangan yang digunakan di PAUD belum tersedianya media edukasi boneka tangan untuk stimulasi moral pada anak usia dini, perlunya pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai media bercerita untuk memudahkan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengembangan media edukasi boneka tangan berdasarkan analisis kebutuhan, (2) merancang pengembangan produk media edukasi boneka tangan yang terbuat dari kain fannel melalui, kegiatan sehari – hari yang dapat menstimulasi perkembangan moral anak usia dini usia dini usia 3 – 5, (3) melakukan uji validasi boneka tangan dan buku pedoman media edukasi boneka tangan melalui *expert judgment*. Model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model PPE yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, *Planning, Production, Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) media edukasi boneka tangan yang digunakan di PAUD belum disertai buku pedoman dalam bercerita dalam menstimulasi moral pada anak usia dini, sehingga temuan ini yang menjadi kebutuhan dalam merancang media edukasi boneka tangan, yang sesuai dengan stimulasi moral pada anak usia dini, (2) media edukasi dikembangkan sesuai dengan perkembangan moral anak usia dini, (3) kegiatan *expert judgment* dilakukan oleh dua validator yaitu, ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif. Hasil dari kegiatan *expert judgment* media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini, menunjukkan kriteria sangat layak pada boneka tangan dan kriteria layak pada buku pedoman media edukasi boneka tangan sehingga dapat digunakan oleh guru sebagai media edukasi dalam menyampaikan cerita yang sesuai dengan perkembangan moral anak usia dini. Rekomendasi dari penelitian ini, bagi pendidik, hendaknya media edukasi boneka tangan ini digunakan sebagai media dengan tujuan untuk menanamkan moral pada anak usia 3-5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan media edukasi boneka tangan yang lebih menarik lagi.

**Keywords:** Ibu bekerja; Anak usia prasekolah; gadget freak; keterampilan sosial; pengawasan dan pendampingan

### **Pendahuluan**

Pendidikan, merupakan salah satu bagian yang utama bagi anak. Anak usia dini harus dibekali dengan pendidikan yang mengutamakan karakter yang baik. Tidak hanya orang tua, guru juga berkewajiban untuk memberikan keteladanan dalam bersikap, pendidikan agama dan karakter positif. Pendidikan tersebut dimulai sejak dini yaitu pendidikan di jenjang PAUD (Wulansari, 2019).

Sistem Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sejak lahir, sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan



perkembangan jasmani dan rohani, agar anak usia dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal (Sidiknas, 2003).

Stimulasi positif pada anak usia dini dalam lingkungan pendidikan formal di PAUD sangat membutuhkan sinergitas dari semua komponen, kepala sekolah dan guru sebagai figur teladan bagi anak usia dini. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan optimal diperlukan pendekatan pembelajaran serta metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Wulansari, 2019).

Pengembangan moral adalah suatu tuntutan berperilaku baik yang dimiliki individu, yang tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai yang ada dimasyarakat. Mengingat anak usia dini termasuk pada masa keemasan (*golden period*) yang berada pada rentang usia nol sampai delapan tahun, sehingga pengembangan nilai moral ini sangat penting untuk ditanamkan (Ananda, 2017).

Pengembangan moral pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan lebih disarankan untuk menggunakan pendekatan yang bersifat individual, persuasif, demokratis, keteladanan, informal, dan agamis. Beberapa metode yang dapat diterapkan pada anak usia dini dalam menanamkan dan mengembangkan perilaku moral anak usia dini di antaranya dengan metode bercerita (Ananda, 2017).

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting, mengingat perkembangan anak usia dini berada pada masa berfikir konkrit. Salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak usia dini diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata (Eliyawati, 2010).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar anak usia dini adalah dengan menggunakan media yang kreatif, anak usia dini akan lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran (Fakhrudin & Inayati, 2015).

Media yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini adalah media edukasi boneka tangan, yang dijadikan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam memberikan rangsangan positif, untuk mengoptimalkan stimulasi perkembangan moral yang disampaikan melalui metode bercerita.

Guru harus memahami sekaligus menguasai metode dan media pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan. Media pembelajaran boneka tangan merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi dan dikolaborasikan dengan bercerita.

Boneka tangan adalah alat peraga yang dapat digerakan oleh tangan saat memainkannya, gerakan tubuh boneka tangan dapat memberikan kesan visual. Boneka tangan mampu menyampaikan pesan emosi dan pikiran melalui gerakan tangan dan kepala boneka. Saat permainan boneka tangan sedang berlangsung, seorang “Dalang” juga dapat memainkan boneka dengan dibarengi suara atau dialog yang ingin disampaikan (Kröger & Nupponen, 2019).

Boneka tangan adalah boneka yang cara memainkannya dengan menggunakan tangan. Terdiri atas bagian kepala dan tangan boneka, guru dapat menyiapkan beberapa macam boneka yang bisa berasal dari bahan kain/kaus kaki. Ada berbagai karakter boneka tangan yang ada di pasaran, biasanya berbentuk hewan, manusia, atau tokoh-tokoh kartun yang disukai anak usia dini (Fitrianda, 2013).

Boneka tangan bisa terbuat dari kain flannel dan kain katun berukuran sedang atau sesuai dengan ukuran tangan, memiliki warna-warna cerah yang menarik perhatian dijadikan sebagai media atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran (Sulianto, Untari, & Yulianti, 2014).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa, salah satu metode pembelajaran moral pada anak usia dini yaitu melalui kegiatan bercerita. Cerita digunakan untuk menanamkan nilai moral karena mengandung unsur-unsur yang menguatkan otak tengah dan otak kanan, Saat anak mendengarkan cerita secara langsung mengaitkan kehidupan cerita dengan dirinya (Kusumastuti & Rukiyati, 2018).

Melalui kegiatan bercerita yang bersifat mendidik yang kaya akan nilai - nilai luhur dapat melatih melatih anak usia dini menjadi peka terhadap lingkungan sekitarnya, melatih dan mengasah daya ingatnya. Nilai-nilai moral yang disampaikan melalui bercerita jauh lebih efektif dan bermakna dibandingkan dengan nasehat atau ceramah, sudah menjadi tugas orang tua dan guru untuk mendidik anak usia dini agar mempunyai moral yang baik agar kelak tumbuh menjadi manusia yang berbudi baik.

Bermain media edukasi boneka tangan menggunakan metode bercerita merupakan sarana yang cocok untuk guru dalam memberikan stimulasi penanaman moral pada anak usia dini, karena imajinasi anak usia dini menjadi hidup ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, anak usia dini sudah mampu berimajinasi sejak dini, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu mengimajinasikan banyak hal, anak usia dini membutuhkan media untuk menuangkan imajinasinya. Adapun beberapa kemampuan boneka untuk menghubungkan dunia nyata dan dunia imajinasinya (Tzuriel & Remer, 2018).

Setiap proses pendidikan memerlukan adanya media yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Media edukasi boneka tangan merupakan masalah yang menarik perhatian peneliti untuk membuat kajian yang berkaitan dengan pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai media stimulasi perkembangan moral anak usia dini usia tiga sampai lima tahun.

Sejalan dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peneliti terkait sebagai Pekerja Sosial, dan beberapa mata kuliah yang peneliti peroleh dari perkuliahan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Bandung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pegelola pendidikan anak usia dini di Kabupaten Bandung, mengenai pentingnya pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia diniberdasarkan pengalamannya, mengungkapkan nmasih kesulitan dalam memberi pengajaran bercerita menggunakan boneka tangan pada anak usia dini terkait dengan upaya stimulasi perkembangan moralnya.

## **Metode Penelitian**

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan studi pendahuluan ke PAUD. Pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan observasi terkait pengembangan nilai moral yang cocok dikembangkan pada anak usia dini. (2) Wawancara, Wawancara dilakukan kepada guru PAUD untuk mengumpulkan data berupa analisis kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan media edukasi yang dapat mempermudah dalam membantu guru dalam memberikan pengajaran di PAUD. (3) Format Validasi *Expert Judgment*, Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator yaitu, ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan rancangan pengembangan media edukasi boneka tangan menggunakan format lembar validasi *expert judgement* bertujuan untuk mengetahui kelayakan media edukasi boneka tangan yang dibuat.

## **Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media edukasi boneka tangan, sebagai berikut: pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang pembuatan rancangan media edukasi boneka tangan tentang proses penelitian yang akan dilakukan

Tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan, (a) Wawancara, Wawancara akan dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru PAUD Ainun Salsabila, mengenai media edukasi boneka tangan untuk anak usia dini usia dini. (b) Observasi, Observasi dilakukan Peneliti di PAUD. PAUD Ainun Salsabila yang ada di Desa Katapang Kabupaten Bandung. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi dilapangan. (c) *Expert Judgment*, *Expert judgment* dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif untuk menguji kelayakan boneka tangan yang telah dibuat.

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

## **Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

1. Analisis dan Pengolahan Data Wawancara dan Observasi
  - a. Reduksi Data. Reduksi data berarti, merangkum memilih hal – hal pokok untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data, dilakukan dengan cara merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan dilapangan.
  - b. Display Data. Display data dilakukan untuk menggambarkan hasil wawancara dan observasi. Display data dilakukan untuk menampilkan data hasil reduksi yang menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai dengan data dilapangan. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan melalui uraian singkat setelah itu diverifikasi atau ditarik kesimpulan.

### 2. Validasi Produk

Tahap validasi data adalah penilaian buku pedoman media edukasi dan boneka tangan yang dibuat dan dilakukan oleh ahlipendidikan anak usia dini dan ahli Alat Permainan Edukatif. Validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan buku pedoman media edukasi dan boneka tangan, kemudian kekurangan produk yang dibuat diberi masukan dan disempurnakan, sehingga produk siap digunakan.

### 3. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan, merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi oleh ahli pendidikan anak usia dini dan Ahli APE. Tahap perbaikan dilakukan untuk penyempurnaan pengembangan media edukasi boneka tangan yang dibuat.

### 4. Persentase Data Lembar Validasi

Persentase data lembar validasimenghitung persentase jawaban dari para ahli dalam validasi dengan tujuan untuk menilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk persentase media edukasi boneka tangan dan buku pedoman media edukasi, sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

n : Jumlah Jawaban Layak  
N : Jumlah Kriteria  
100% : Bilangan Tetap  
Skor jawaban tidak layak = 0  
Skor jawaban layak = 1

#### 5. Penafsiran Data Validasi

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91), Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan ditunjukkan pada table 1, sebagai berikut:

**Tabel 1** .Kriteria Validasi Analisis Persentase

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak
2.	63% - 81%	Layak
3.	44% - 62%	Kurang layak
4.	25% - 43%	Tidak layak

Sumber : (Sudjana, 2005)

Kriteria validasi analisis persentase disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut:

82% - 100% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat sangat layak tanpa revisi

63% - 81% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi bagi anak usia dini yang dibuat layak dengan sedikit revisi

44% - 62% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat kurang layak dengan banyak revisi.

25% - 43% : Pengembangan media edukasi boneka tangan stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat tidak layak dan tidak dapat digunakan.

### **Temuan penelitian**

Temuan pada penelitian ini terdiri atas hasil observasi dan wawancara di lembaga PAUD Ainun Salsabila, Kabupaten Bandung, serta hasil validasi dari media edukasi boneka tangan yang disertai pedoman media edukasi boneka tangan. Hasil dari pengembangan boneka tangan yang telah diolah berdasarkan *expert judgement* dari ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif.

#### **Analisis kebutuhan (*Planning*)**

Analisis kebutuhan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini di PAUD Ainun Salsabila, berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa boneka tangan sudah ada, namun boneka tangan yang ada hanya berbentuk binatang, dan tidak disertai buku pedoman media edukasi boneka tangan. sehingga pendidik belum mampu memaksimalkan fungsi boneka dalam kegiatan bercerita.

Pengelola bercerita hanya menggunakan media edukasi yang ada di lingkungan dan buku cerita, tidak menggunakan boneka tangan. Keusulitan, yang dialami pengelola dalam penggunaan media buku cerita tanpa boneka tangan dan lingkungan. Anak menjadi mudah bosan dan kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan pesan moral yang ingin disampaikan melalui cerita, sehingga anak usia dini semakin lama, mendengarkan cerita dengan cara ceramah anak menjadi semakin sulit dikondisikan.

Berdasarkan analisis kebutuhan, media edukasi boneka tangan dengan bentuk manusia yang disertai buku pedoman media edukasi boneka tangan akan membantu guru PAUD menstimulasi perkembangan moral anak melalui cerita.

Media edukasi boneka tangan mampu menarik perhatian anak usia dini, karena penggunaan boneka tangan dalam kegiatan bercerita memiliki daya tarik sehingga kegiatan bercerita lebih menyenangkan.

Media edukasi boneka tangan dapat membantu anak usia dini untuk mengingat dan memahami pesan moral dalam cerita.

### **Produksi (*Production*)**

Media edukasi boneka tangan dikembangkan, dari segi bentuk dan peran boneka tangan. Dilengkapi, buku pedoman dalam bercerita boneka tangan, dengan konten cerita yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan moral anak usia dini. Isi cerita terkait moral, dengan cerita yang berdasarkan pada kegiatan sehari – hari anak usia dini. Sesuai dengan tingkatan usia anak juga, berdasarkan analisis kebutuhan.

#### 1. Naskah Cerita Boneka Tangan

Tahap produksi, peneliti membuat naskah dan buku cerita boneka tangan dan media edukasi boneka tangan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 2. Identifikasi Peran Boneka Tangan

Boneka tangan yang di buat adalah boneka tangan dengan bentuk manusia. Terdiri, dari delapan peran yaitu : peran boneka tangan bernama Yogi, Adit, Dito, Susan, Sasa, Ibu Yogi, Ayah Dito, dan Ibu Guru.

#### 3. Identifikasi Buku Pedoman Media Edukasi Boneka Tangan

Identifikasi buku pedoman media edukasi boneka tangan terdiri dari tiga komponen yaitu, bagian pendahuluan berisi judul, kata pengantar dan gambaran isi.

Isi buku, berisi cerita yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan moral anak usia dini adalah cerita terkait sopan santun, seperti mengucap salam, dan kata – kata baik, maaf, terimakasih, perilaku baik dan buruk, benar dan salah, tertib dan disiplin, sopan, jujur, hormat, dan spotif. Bagian penutup buku berisi ulasan manfaat dari isi cerita dari buku pedoman media edukasi boneka tangan.

### **Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap ini dilakukan dengan cara atau meminta penilaian kepada ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif.

Penilaian yang dilakukan untuk menilai media edukasi boneka tangan yang disertai buku pedoman media edukasi boneka tangan yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Validasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Validasi Ahli Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil validasi buku pedoman penggunaan media edukasi boneka tangan yang diperoleh melalui tahap *expert judgement*. Validasi dilakukakn oleh ahli pendidikan anak usia dini yang merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Departemen PKK FPTK UPI. Aspek penilaian dilihat komponen isi yang terdapat pada buku pedoman media edukasi boneka tangan. Hasil dari validasi oleh ahli pendidikan anak usia dini. Mendapatkan kelayakan sebesar 66%. Artinya, pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi bagi anak usia dini yang dibuat layak digunakan, dengan sedikit revisi.

#### 2. Hasil Validasi Ahli Alat Permainan Edukatif

Hasil validasi media edukasi boneka tangan yang diperoleh melalui tahap *expert judgement*. Validasi dilakukakn oleh ahli alat permainan edukatif yang merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Departemen PKK FPTK UPI. Aspek yang dinilai pada boneka tangan yaitu, syarat boneka tangan, fungsi boneka tangan, penggunaan

boneka tangan, materi bercerita boneka tangan sesuai dengan perkembangan moral anak. Hasil validasi alat permainan edukatif boneka tangan oleh ahli, dengan persentase 82%. Medapatkan kelayakan berada pada rentang 82%, dengan sedikit revisi.

### **Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini, membahas hasil validasi media edukasi boneka tangan dan buku pedoman media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini. Terdiri atas aspek komponen buku pedoman, di validasi oleh ahli pendidikan anak usia dini dan boneka tangan di validasi oleh ahli alat permainan edukatif.

#### **1. Hasil Validasi Media Edukasi Boneka Tangan oleh Ahli Pendidikan Anak Usia Dini**

Hasil validasi media edukasi boneka tangan yang disertai buku pedoman media edukasi boneka tangan, dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini. Validasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman media edukasi boneka tangan. Hasil validasi pada buku pedoman media edukasi boneka tangan, terdiri dari aspek, pendahuluan, isi buku, dan penutup, Validator memberikan penilaian baik pada setiap indikator yang ada pada format *expert judgement*, pada hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini. Ditemukan beberapa saran untuk perbaikan, yaitu :

- a. Jenis font dan ukuran font dibuat lebih besar dan sesuai dengan huruf untuk anak
- b. Manfaat cerita harus disesuaikan dengan reka adegan yang ada. Tokoh utama sebagai anak yang protagonis akan lebih baik dipilih satu, dari awal sampai akhir cerita konsisten menampilkan karakter yang protagonist dan antagonis.
- c. Setiap peristiwa harus ada penguatan sebagai stimulasi moral yang disampaikan pengguna pada anak usia dini sebagai pendengar cerita tersebut.

Hasil validasi, yang dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini, disertai beberapa komentar dan saran berada pada kategori layak.

#### **2. Hasil Validasi Media Edukasi Boneka Tangan oleh Ahli Alat Permainan Edukatif**

Hasil validasi boneka tangan, pada media edukasi boneka tangan dilakukan oleh ahli alat permainan edukatif. Validasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap media edukasi boneka tangan. Hasil validasi pada boneka tangan terdiri dari aspek, syarat karakteristik boneka tangan, fungsi boneka tangan, penggunaan boneka tangan, dan aspek materi bercerita boneka tangan sesuai dengan perkembangan moral anak. Validator memberikan penilaian baik pada setiap indikator yang ada pada format *expert judgement*, pada hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli alat permainan edukatif. Ditemukan beberapa saran untuk perbaikan, yaitu :

- a. Boneka yang dibuat harus lebih menarik lagi
- b. Pesan moral, yang ada dalam cerita boneka hendaknya lebih menantang
- c. Warna boneka tangan harus lebih variatif lagi
- d. Materi cerita yang lebih mudah dipahami lagi

Hasil validasi, yang dilakukan oleh ahli alat permainan, disertai beberapa komentar dan saran berada pada kategori sangat layak.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagai berikut; (1) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di PAUD, pendidik memerlukan media pembelajaran untuk menstimulasi nilai moral pada anak usia dini, agar anak dapat lebih memahami pesan moral yang disampaikan, dalam bentuk kegiatan bercerita boneka tangan. (2) Pembuatan media edukasi boneka tangan yang sudah dilengkapi dengan pedoman penggunaan media edukasi boneka tangan untuk menstimulasi

perkembangan moral pada anak usia dini. (3) Tahap evaluasi dari pengembangan media edukasi boneka tangan yang dilengkapi dengan buku pedoman media edukasi dilakukan melalui tahapan *expert judgement* oleh ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif. Tahap evaluasi dari pengembangan media edukasi boneka tangan melalui tahapan *expert judgement* oleh ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif. Hasil validasi dari ahli pendidikan anak usia dini dinyatakan layak. Hasil validasi dari ahli alat permainan edukatif dinyatakan sangat layak.

### **Daftar Pustaka**

- Adji, S.W. (2016). *Penanaman Nilai Sosial Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu*. 110. 2(2), 110–117.
- Ananda, R. (2017). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi, Ardy, N., & Wiyani. (2012). *Format PAUD*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Dewi, S. R. (2016). *Jurnal Ilmiah PGSD: Mengatasi Kesulitan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Bahasa Bervariasi*. 10(2), 105–110.
- Eliyawati, H. C. (2010). *Bahan Ajar Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fakhrudin, A., & Inayati, A. U. (2015). Pengembangan Media Boneka Tangan Pada Tema Lingkungan Kelas Ii Sd Negeri 02 Medayu Kabupaten Pematang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,”* (November), 80–85.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: Balai Diklat Keagamaan.
- Fitrianda, M. I. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di RA Nurul Hidayah Kecamatan Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jember Digital Repository, Universitas Jember. Jember
- Gunadi, R. A. (2013). *Jurnal ilmiah :Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A)*. 01(1), 2–7
- Harlock, B.E. (1978). *Perkembangan Anak*. Edisi 2, Jakarta: Erlangga.
- Haryati. (2017). *Terapi Bermain “Trauma Healing” Dengan Alat Permainan Edukatif (APE) Buatan Sendiri Pasca Gempa Pada Peserta Didik Kelompok Tk A Paud Terpadu Putra Kaili Permata Bangsa*. Diakses Dari: [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/59150046/terapi\\_bermain\\_dengan\\_ape\\_buatan\\_sendiri20190506-73326-1axcjad.pdf](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/59150046/terapi_bermain_dengan_ape_buatan_sendiri20190506-73326-1axcjad.pdf).
- Hidayat, S.O. (2018). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai Agama*. Edisi 1, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ika, Y.(2014). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1di Tk Kartika Iii-38 Kentungan,Depok, Sleman. (September), 130
- Iswantiningtyas,V.,Wulansari,W. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*. 3(1), 110 – 116. <https://doi: 10.31004/obsesi.v3i1.106>.
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Juhaina, A.(2015). *Metode Cerita untuk Mengembangkan Aspek-Aspek Perkembangan Anak*. *Jurnal Syamil*, 3(2), 195–226.

- Kemendikbud. (2018). *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Paud*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (<http://www.paud.kemdikbud.go.id/>)
- Kemendikbud. (2015). *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (<http://www.paud.kemdikbud.go.id/>)
- Kröger, T., & Nupponen, A. M. (2019). Puppet as a pedagogical tool: A literature review. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(4), 393–401. <https://doi.org/10.26822/iejee.2019450797>
- Kurniawan, U. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung samudra
- Kusumastuti, N., & Rukiyati, R. (2018). Penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan bercerita pada anak usia 5 tahun. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v5i2.14830>
- Ma'rifah, U., & Muthmainnah, A. (2015). Metode Pembelajaran BCCT dalam Mengembangkan Nilai Moral Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(2), 117–124. Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/2676>
- Menteri Pendidikan Nasional. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.137. Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyani, S.A. (2013). *Penggunaan Boneka Sebagai Media Simulasi Kreatif Di Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, .Hal. 20(1), 20–25
- Nasihah, D. (2017). *Jurnal pengembangan: Pengembangan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang Didengarkan Dengan Menggunakan Kata-Kata*. Artikel Skripsi Tahun 2017. 01(02).
- Neina, Q. A., Mardikantoro, H. B., & Supriyanto, T. (2015). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan content and language integrated learning ( CLIL ) untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi*. 4(2), 50–57.
- Notosrijoedono, A. (2015). *Jurnal Tarbiyah: Menanamkan Kecerdasan Moral*. 22(1), 132–146.
- Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2014). Profil Cerita Anak Dan Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Berkarakter Untuk Siswa Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.872>
- Pebriana, U. (2017). *Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 5(September), 766–772. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Putri, H. (2017). *Penggunaan Metode Cerita untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD*. Muallimuna : *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 87–95. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v3i1.957>
- Qudsyi, H. (2013). *Menanamkan Moral Pada Anak Melalui Metode Bercerita*. *Psikologika : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 18(1), 25–37. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol18.iss1.art4>
- Rahayu, D. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sdit Qurrota A'yun Ponorogo*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

- Sidiknas. (2003). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Presiden RI
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tasito Bandung.
- Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). *Profil Cerita Anak dan Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Berkarakter Untuk Siswa Sd. Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.872>
- Sulianto, J. (2016). *Panduan Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Penanaman Karakter Bercerita Siswa Sekolah Dasar*. Semarang: Tunas Pitika Publishing.
- Suryadi, (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Suryadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Tzuriel, D., & Remer, R. (2018). *Mediation with a puppet: The effects on teachers' mediated learning strategies with children in special education and regular kindergartens. Learning and Instruction*, 58(August), 295–304. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.08.001>
- Urbani, Y.H., & Purnama, B.E. (2011). Produksi Film Indie Komersial “Aku Cinta Indonesia – Generation” Berbasis Multimedia, 3(3), 1-10
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Waluyo, T. (2013). *Peningkatan Pembiasaan Nilai Agama, Moral, Sosial, Emosional, Dan Kemandirian Anak melalui Dongang Ditaman Kanak - Kanak Dharmasiwi Purworejo Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id/id/eprints/14673>.
- Wulansari, W. (2019). *Pengembangan Buku pedoman media edukasi Boneka Tangan Berkarakter dengan Model Tadzkirah untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Positif Anak Usia Dini*. 6(2), 173–181.
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.